

PENGARUH KEADILAN ORGANISASIONAL, KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN PERSEPSI DUKUNGAN ORGANISASIONAL TERHADAP KETERIKATAN KARYAWAN PADA PEGAWAI DINAS PERTANIAN KABUPATEN DHARMASRAYA

Dea Oktavia Putri¹, Elfitra Azliyanti²

Mahasiswa dan Dosen Program Studi S1 Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Bung Hatta

Email: 1) deaoktavia0000@gmail.com , 2) elfitraazliyanti@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah suatu proses yang menangani berbagai permasalahan karyawan, pekerja, manajer, dan karyawan lainnya untuk mendukung aktivitas suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Karyawan memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan perencanaan, sistem, proses dan tujuan perusahaan. Dinas Pertanian merupakan salah satu satuan kerja perangkat yang berada di Kabupaten Dharmasraya. Absensi tahun 2023 pada pegawai honorer Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya pada bulan Februari, Mei dan Juni terdapat tingkat ketidakhadiran sebanyak 31 kasus. keterikatan karyawan adalah sikap karyawan yang termotivasi secara emosional sehingga dapat memberikan kemampuan terbaiknya kepada organisasi [1]. Terdapat beberapa faktor variabel yang mempengaruhi tingkat keterikatan karyawan yaitu keadilan organisasional, kepemimpinan transformasional dan persepsi dukungan organisasional. keadilan organisasional merupakan pemahaman umum tentang apa itu keadilan di tempat kerja, yang memiliki empat dimensi yaitu keadilan distributif, keadilan prosedural, keadilan informasional, dan keadilan interpersonal [2]. kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang menstimulasi dan

menginspirasi pengikut untuk mencapai hasil yang luar biasa dengan mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka [3]. persepsi dukungan organisasional dapat didefinisikan sebagai persepsi pegawai mengenai seberapa besar organisasi mendukung pegawainya dan seberapa siap organisasi memberikan bantuan ketika dibutuhkan [4].

METODE

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Objek pada penelitian ini adalah Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pegawai honorer Dinas pertanian Kabupaten Dharmasraya yang berjumlah 117 orang. Metode yang digunakan untuk penarikan sampel pada penelitian ini adalah rumus slovin dengan hasil sebanyak 90 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan software IBM Spss *Statistics 25* yaitu dengan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya menggunakan analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk uji hipotesis [5].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	Sig	Alpha	Keputusan
Keadilan Organisasional → Keterikatan Karyawan	0,197	0,029	0,05	Diterima
Kepemimpinan Transformasional → Keterikatan Karyawan	-0,009	0,937	0,05	Ditolak
Persepsi Dukungan Organisasional → Keterikatan Karyawan	0,182	0,053	0,05	Ditolak

Dari hasil pengujian terlihat bahwa, keadilan organisasional memiliki koefisien positif sebesar 0,197 dengan nilai signifikan 0,029 kurang dari alpha 0,05. Dengan demikian terdapat cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa keadilan organisasional memiliki berpengaruh positif terhadap keterikatan karyawan, sehingga hipotesis pertama diterima. variabel kepemimpinan transformasional mempunyai koefisien bertanda negatif sebesar -0,009 dan nilai signifikan sebesar 0,937 melebihi nilai alpha sebesar 0,05. Dengan demikian, tidak cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap keterikatan karyawan, sehingga hipotesis kedua ditolak. persepsi dukungan organisasional mempunyai koefisien positif sebesar 0,182 dengan nilai signifikan sebesar 0,053 lebih besar dari alpha sebesar 0,05. Dengan demikian, tidak cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa persepsi dukungan organisasional berpengaruh terhadap keterikatan karyawan, sehingga hipotesis ketiga ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pengaruh keadilan organisasional terhadap keterikatan karyawan pada pegawai

Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya. Selanjutnya kepemimpinan transformasional tidak berpengaruh terhadap keterikatan karyawan pada pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya. Dan variabel persepsi dukungan organisasional tidak berpengaruh terhadap keterikatan karyawan pada pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya. Saran untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan jumlah responden laki-laki dan responden yang berstatus belum menikah, untuk menghindari terjadinya bias pada saat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sirait, E. E. 2020. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Employee Engagement Dengan Motivasi Sebagai Variable Intervening Studi Pada Perusahaan IT. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*. 1(4), 2723-6692.
- [2] Robbins, S. P., dan Judge, T. A. 2015. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Bass, B. M., dan Riggio, R. E. 2006. *Transformasional Leadership*. Second Edition. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- [4] Mujiasih, E. (2015). HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI DUKUNGAN ORGANISASI (PERCEIVED ORGANIZATIONAL SUPPORT) DENGAN KETERIKATAN KARYAWAN (EMPLOYEE ENGAGEMENT) Endah Mujiasih. *Jurnal Psikologi Undip*, 14(1), 40–51.
- [5] Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.